

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Disebut metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif<sup>1</sup>. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah<sup>2</sup>.

Pada penelitian kualitatif yang menjadi instrumen adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Teori bagi peneliti kualitatif akan berfungsi sebagai bekal untuk bisa memahami konteks sosial secara lebih luas dan mendalam. Ketika melaksanakan penelitian, peneliti kualitatif harus mampu melepas teori yang dimiliki tersebut dan tidak digunakan sebagai panduan untuk menyusun instrumen dan sebagai panduan untuk wawancara dan observasi. Peneliti kualitatif dituntut dapat menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan, dan dilakukan oleh partisipan atau sumber data. Peneliti kualitatif harus bersifat "*perspectif emic*" artinya

---

<sup>1</sup> Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. hal. 8

<sup>2</sup> Moeleong, Lexy J., 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

memperoleh data bukan “sebagaimana seharusnya”, bukan berdasarkan apa yang difikirkan oleh peneliti, tetapi berdasarkan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialami, dirasakan, dan difikirkan oleh partisipan/sumber data<sup>3</sup>.

Sedang jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah jenis deskriptif kualitatif yang mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada<sup>4</sup>.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang digunakan untuk penelitian berdasarkan masalah yang ada adalah di PT. PLN (Persero) PLTU Tanjung Awar-Awar Tuban. Lokasi ini dipilih karena:

1. PT. PLN (Persero) PLTU Tanjung Awar-Awar Tuban telah melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan/kompensasi proses pendirian perusahaan pada masyarakat sejak tahun 2012, sedangkan perusahaan baru beroperasi pada tahun 2016.
2. PT. PLN (Persero) PLTU Tanjung Awar-Awar Tuban telah melaksanakan CSR Bagi desa kawasan ring satu melalui program

---

<sup>3</sup> Sugiyono, Op.Cit. hal. 213

<sup>4</sup> Mardalis. 1999. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara. hal. 26

keagamaan, fasilitas umum/infrastuktur, kesehatan, pemberdayaan masyarakat, dan sosial.

3. PT. PLN (Persero) PLTU Tanjung Awar-Awar Tuban merupakan salah satu dari dua PLTU milik pemerintah yang ada di Jawa Timur yang memiliki potensi dampak terhadap masyarakat yang ada di sekitar perusahaan.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari individu yang mengetahui dan memahami tentang objek yang diteliti oleh peneliti. Pengambilan subjek menggunakan teknik *purposive*, dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu. Teknik *purposive* biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak mengambil sampel yang besar dan jauh<sup>5</sup>.

Untuk memilih subjek penelitian, ada beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti, antara lain:

1. Pihak Perusahaan
  - Bertanggung jawab atas pelaksanaan program CSR
  - Ditunjuk langsung oleh PT PLN (Persero) PLTU Tanjung Awar-Awar Tuban.

Berdasarkan kriteria di atas yang memenuhi kriteria adalah Humas PT. PLN (Persero) PLTU Tanjung Awar-Awar Tuban sebagai subjek penelitian dari pihak perusahaan.

---

<sup>5</sup> Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. hal. 183

## 2. Pihak Desa

- Aparat pemerintah desa yang menandatangani MOU dengan PLTU Tanjung Awat-Awar Tuban terkait pelaksanaan CSR.
- Pengambil kebijakan strategis di desa.
- Memahami dampak adanya CSR Perusahaan untuk warga desanya.
- Tergabung dalam paguyuban ring satu.

Berdasarkan kriteria di atas yang memenuhi kriteria adalah Kepala Desa Wadung, Rawasan, Mentoso, Kaliuntu, Beji sebagai subjek penelitian dari pihak desa.

## 3. Pihak Masyarakat

- Warga asli dari desa kawasan ring satu.
- Teribat langsung dalam kegiatan pelatihan kerja.
- Ketua kelompok pelatihan kerja yang telah dibentuk.
- Memahami proses pelatihan kerja dari awal hingga akhir.

Berdasarkan kriteria di atas maka yang memenuhi kriteria adalah lima orang dari lima desa di kawasan ring satu sebagai subjek penelitian dari pihak masyarakat.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini adalah menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut pengertian jenis teknik pengumpulan data:

### ▪ Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan

yang diperoleh melalui observasi<sup>6</sup>. Observasi ialah pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisasi, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris<sup>7</sup>. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi untuk memahami masalah apa yang terdapat di lokasi penelitian.

- Wawancara

Metode wawancara sering disebut dengan interview, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab responden, hanya saja pertanyaan dan jawaban disampaikan dalam bentuk lisan. wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi langsung dari subjek penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

- Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyalidikan yang dilakukan<sup>8</sup>. Sehingga sumber-sumber data tersebut dapat digunakan sebagai literatur dalam penelitian yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, Op.Cit. hal. 226

<sup>7</sup> Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia. hal. 86

<sup>8</sup> Nawawi, M. Hadari. 2012. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. hal. 133

#### **E. Teknik Analisa Data**

Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Aktivitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir pengolahan data adalah penarikan kesimpulan. Setelah semua data tersaji, permasalahan yang menjadi objek penelitian dapat dipahami dan kemudian ditarik kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian ini.

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah kegiatan yang dilakukan agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan dari segala sisi. Pada penelitian kualitatif temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek

yang diteliti<sup>9</sup>. Untuk hasil penelitian yang kredibel, peneliti menggunakan teknik triangulasi data atau sumber, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber<sup>10</sup>.



---

<sup>9</sup>Sugiyono, Op.Cit. hal. 269

<sup>10</sup> Sugiyono, Op.Cit. hal. 274